

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada masa globalisasi seperti sekarang ini mendorong semakin pesatnya penyajian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pihak. Komputer merupakan salah satu alat teknologi yang berperan dalam penyajian informasi yang bisa diandalkan kemampuannya dalam memproses data secara cepat dan tepat. Kehadiran komputer telah memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Dengan dukungan sistem informasi yang baik akan diperoleh manfaat berupa kemudahan dalam menyimpan, mengorganisir dan pengambilan kembali terhadap data. Selain itu, sebuah perusahaan/organisasi yang memanfaatkan sistem informasi akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan atau organisasi lain.

Perkembangan bisnis bisa dilihat sudah semakin meningkat. Seperti halnya sektor jasa yang saat ini cukup berkembang terutama untuk dunia wanita adalah jasa perawatan kulit, bahkan bisa ditujukan juga untuk kaum lelaki. Tuntutan pekerjaan tersebut membuat mereka harus ekstra untuk memikirkan cara merawat diri selain untuk memuaskan hasrat diri. Jasa perawatan kulit atau *skin care* adalah klinik kecantikan yang menawarkan jasa untuk melindungi, memperbaiki dan meningkatkan tampilan kulit. Dimana pada saat sekarang paras yang rupawan seolah sudah menjadi keharusan. Tidak sedikit kaum hawa bahkan juga kaum

adam rela mengorbankan waktu berjam-jam di klinik kecantikan hanya demi menjaga penampilan supaya tetap menawan, dengan begitu permintaan akan jasa untuk kecantikan terutama perawatan kulit saat ini sangat di minati baik oleh kalangan remaja ataupun dewasa. Sistem Informasi persediaan produk sebagaisifat dari penampilan produk atau kinerja merupakan bagian penting dari strategi perusahaan dalam menciptakan kepuasan pelanggan sehingga dapat meraih keunggulan terhadap pelayanannya. Maka dari itu *Derma Q Skin clinic* membutuhkan sistem informasi terkomputerisasi yang akan lebih menghemat waktu, tidak banyak menyita tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data, ditambah dengan sistem database sebagai media penyimpanan data (Elizabeth & Tinaliah, 2018).

Derma Q Skin Clinic, yang mana dalam pelayanannya memberikan jasa tindakan dan penjualan krim kecantikan kulit wajah dan tubuh baik secara medik atau non medik dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan kecantikan kulit wajah dan tubuh yang optimal. *Efek* yang ditimbulkan dari klinik kecantikan adalah apa yang diinginkan setiap wanita pada umumnya, yaitu memiliki kulit yang cantik dan sehat. *Derma Q Skin Clinic* adalah salah satu klinik kecantikan yang berada di Padang yang berlokasi di Jl. Padang Pasir Raya No.25, Padang Pasir, Kec. Padang Barat, Kota Padang.

Derma Q Skin Clinic ini adalah pusat perawatan kecantikan kulit yang memadukan teknologi terkini dalam perawatan kulit dan tenaga profesional yang siap membantu pelanggannya untuk mewujudkan impian kulit sehat dan terawat. *Derma Q Skin Clinic* adalah untuk memberikan pelayanan nomor satu ditangan para profesional yang handal. Bisa dilihatnya dengan didukungnya oleh

dermatologist terbaik, produk-produk yang inovatif, teknologi terkini serta pelayanan terbaik. Derma Q *Skin Clinic* hadir dengan merek dagang Derma Q *Skin Clinic* yang berkonsentrasi pada kesehatan wajah dan tubuh. Selain menyediakan program perawatan kulit, Derma Q *Skin Clinic* merupakan salah satu klinik kecantikan yang menjadi pertimbangan pelanggan dalam memilih berbagai alternatif klinik kecantikan yang ada di Kota Padang. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan para pemilik bisnis untuk berpikir kritis dalam menjaga keputusan konsumen (Stephanie dkk, 2020). Dalam dua dekade terakhir ini semakin banyak perusahaan yang sadar akan pentingnya SCM ini sehingga banyak yang mengimplementasikannya (Jaelani, 2018)

Derma Q Skin Clinic harus membuat strategi agar dapat mempertahankan pelanggan dan tetap menjadi klinik kecantikan yang memiliki pangsa pasar terbanyak. Salah satunya dengan mengembangkan aplikasi persediaan produk yang dapat diterapkan dengan menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)* yang dapat digunakan dalam mengatur persediaan jumlah stok barang yang optimal berdasarkan data yang ada. Diharapkan dengan menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)* dapat membantu pihak klinik dalam mengatur jumlah persediaan produk pada Derma Q Skin Clinic. *Supply Chain Management (SCM)* memiliki dua proses, proses *inbound* merupakan proses pertama yang terdiri dari penerimaan, penyimpanan dan distribusi bahan-bahan masukan untuk menghasilkan produk dan jasa, proses *outbound* merupakan proses kedua yang terdiri dari aktivitas-aktivitas yang melibatkan distribusi produk ke pelanggan (Aritama, 2018). SCM berperan penting bagi keberlangsungan perusahaan karena segala proses bisnis dapat dikatakan tergantung SCM yang diterapkan dan SCM

adalah faktor penentu keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan (Madhani,2018)

Sistem informasi persediaan ini diharapkan Derma Q *Skin Clinic* dapat lebih baik dalam memasarkan produk mereka ,dimana persediaan produk penjualan itu dapat mempermudah karyawan dalam mengolah ketersediaan produk yang ada dan diperlukan strategi pemasaran yang tepat sehingga dalam jangka panjang laba Derma Q *Skin Clinic* meningkat dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.Oleh karena itu Derma Q *Skin Clinic* membutuhkan sebuah sistem persediaan yang berbasis pemrograman web. Pembuatan *website* ini diharapkan dapat menangani pemesanan juga dapat meningkatkan daya jual dengan pemasaran yang sangat luas. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen (Supiandi, 2019).Hubungan antara layanan logistik dan kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa kualitas informasi dan kualitas pesanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan (Fernandes et al,2018).

Dimana sistem tersebut yang nantinya mampu membantu proses bisnis dengan melakukan persediaan, penjualan, *update* data produk, Sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai tambah terhadap perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT & KOSMETIK DENGAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA DERMA Q SKIN CLINIC”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan yang terjadi ,yaitu:

1. Apakah metode *Supply Chain Management (SCM)* dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi persediaan produk yang baik dan efektif?
2. Apakah persediaan barang yang ada pada Derma Q *Skin Clinic* sudah efektif dan efisien?
3. Bagaimana cara menentukan jumlah persediaan produk pada Derma Q *Skin Clinic* menggunakan Metode *Supply Chain Management (SCM)*?
4. Seberapa besar efisiensi yang diperoleh dari penerapan Metode *Supply Chain Management (SCM)*?

1.3 Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Berdasarkan permasalahan di atas, karena komputer merupakan suatu sarana pengolahan data yang baik dalam manipulasi data sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan, maka dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penerapan metode *Supply Chain Management (SCM)* pada pengembangan aplikasi ini pihak Derma Q *Skin Clinic* dapat menggunakan aplikasi sebagai media persediaan dan pengaturan produk.
2. Persediaan barang pada Derma Q *Skin Clinic* masih kurang efektif karena memiliki keterbatasan terutama dari segi permintaan pelanggan

dan ketersediaan stok yang ada, sehingga obat dan kosmetik yang telah di produksi sering tidak mencukupi atau melebihi stok yang tersedia.

3. Dengan Menggunakan Metode Supply Chain Management (SCM), maka metode tersebut dapat digunakan untuk proses pengendalian persediaan produk pada Derma Q Skin Clinic
4. Diharapkan dapat membantu konsumen yang kesulitan mencari produk yang persediaanya habis.

1.4 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang sesuai dengan spesifikasi masalah yang dirumuskan maka bahasan penelitian ini akan difokuskan pada Derma Q *Skin Clinic*. Adapun batasan masalah pada sistem ini, yaitu:

1. Perancangan Sistem Informasi ini dirancang untuk mempermudah Derma Q *Skin Clinic* dalam mengatur persediaan produk.
2. Aplikasi ini akan terbatas pada pembahasan untuk pendistribusian dan persediaan produk Derma Q *Skin Clinic*.
3. Pembuatan *website* ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Basis data yang digunakan adalah MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi persediaan obat dan kosmetik ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi persediaan produk pada Derma Q *Skin Clinic* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Perancangan *website* ini sebagai bentuk penerapan teknologi informasi dalam mengatur persediaan produk pada Derma Q *Skin Clinic*
3. Untuk membantu konsumen membeli produk dengan terjamin serta memaksimalkan waktu konsumen dan pemilik usaha agar lebih efektif dan efisien.
4. Membangun aplikasi persediaan menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)* yang sudah terkomputerisasi agar dapat membantu pihak Derma Q *Skin Clinic*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Skripsi ini adalah:

1. Bagi Derma Q Skin Clinic

Dengan adanya pengembangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dihasilkan secara signifikan. Sekaligus juga dapat mempermudah persediaan produk.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

- b) Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam melakukan proses pengembangan sistem informasi.
- c) Sebagai media untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1.

3. Bagi Universitas

- a) Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam dalam penelitian.
- b) Sebagai referensi penelitian selanjutnya terutama bagaimana mahasiswa UPI YPTK Padang yang ingin mengembangkan sebuah penelitian menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)*

1.7 Gambaran Umum

1.7.1. Sejarah Singkat Berdirinya Derma Q Skin Clinic

Derma Q *Skin Clinic* berdiri pada tahun 2010, yang awal berdirinya sebagai klinik spesialis kulit dan kelamin yang di beri nama Derma Q *Skin Clinic*, yang bergerak di bidang kesehatan dan perawatan kulit kecantikan. Ini berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan kulit dan keinginan setiap orang untuk mendambakan kulit yang bersih dan terawat.

Derma Q *Skin Clinic* ini berbasis pelayanan kesehatan kulit, maka dalam menjalankannya instansi selalu di landasi berdasarkan suatu tujuan yang berorientasi kepada pelanggan satisfaction.

Derma Q *Skin Clinic* yang kami teliti ini merupakan klinik kecantikan yang menyediakan berbagai fasilitas untuk merawat kulit dan wajah, Lokasi

nya berada di wilayah Kota Padang yakni di Jl. Padang Pasir raya No.25, Padang Pasir,8 Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan pelayanan nya yang sangat baik, ramah serta memiliki peralatan canggih yang membuat Klinik Derma Q *Skin Clinic* ini menjadi salah satu Klinik Perawatan Kulit yang banyak diminati oleh orang

1.7.2. Visi dan Misi Derma Q Skin Clinic

1.7.1.1. Visi

“Menjadikan Derma Q *Skin Clinic* sebagai klinik perawatan wajah dan tubuh terbaik ,penanganan dan tenaga yang paling prestisius dan bernilai tambah, terbaik, terbesar, dan terlengkap”.

1.7.1.2. Misi

1. Memperbaiki tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan merawat kesehatan kulit wajah dan tubuh.
2. Menjadikan Derma Q *Skin Clinic* sebagai sebuah pusat perawatan wajah dan tubuh yang memiliki pelayanan yang ramah, nyaman, mewah, profesional.
3. Menyediakan pelayanan perawatan wajah dan tubuh yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan para wanita.
4. Menjadi pilihan utama masyarakat untuk merawat wajah dan tubuh.

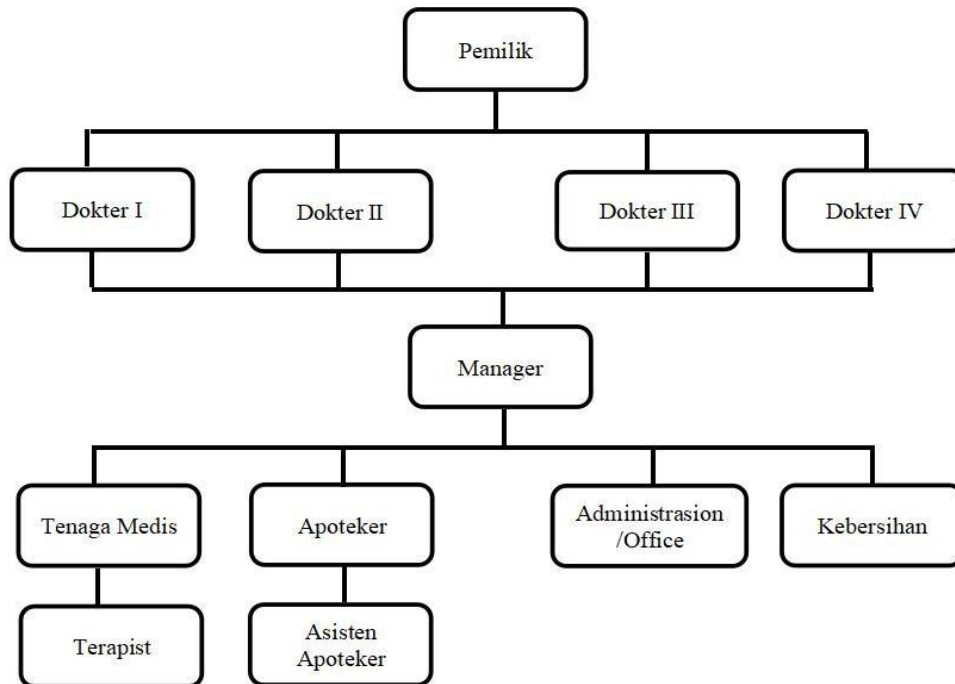
1.7.3. Struktur Organisasi pada Derma Q Skin Clinic

Suatu organisasi atau instansi memerlukan struktur organisasi agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik sehingga semua pihak mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan jelas. Untuk menetapkan Struktur Organisasi yang baik perlu diperhatikan cara pembagian tugas pada masing-masing pihak antara lain seperti adanya tujuan organisasi yang jelas, adanya pembagian tugas yang jelas, adanya kesatuan perintah dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Derma Q Skin Clinic Padang dalam melaksanakan tugas sehari-harinya juga memerlukan suatu struktur organisasi yang jelas, agar tidak terjadinya tumpang tindih pekerjaan antara masing-masing bidang. Selain itu juga agar adanya kejelasan hak dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan tugasnya.

Berikut struktur organisasi Derma Q Skin Clinic :

**STRUKTUR ORGANISASI
DERMA Q SKIN CLINIC**



Sumber :Derma Q Skin Clinic 2022

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.4. Uraian Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bagian

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, maka masing-masing bagian tersebut mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik atau owner merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di klinik yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan yang berada di klinik. Tugas pemilik klinik tidak lain mengelola jalannya kegiatan di klinik agar tujuan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan instansi

2. Dokter

Dokter kecantikan merupakan jasa atau orang yang menangani masalah seputar perawatan kecantikan, baik untuk kulit wajah hingga bentuk tubuh, dengan prosedur non bedah (*non invansif*) hingga prosedur kosmetik minimal. Tugas dokter kecantikan sendiri Melakukan konsultasi dengan pasien serta menentukan jenis produk yang sesuai dengan tipe kulit, dosis dan kebutuhan pasien yang lain nya.

3. Manager

Manager Bertugas Merencanakan setiap strategi untuk mencapai target dan kualitas klinik kecantikan. Disesuai kan berdasarkan kebijakan yang ada. Dan membangun kerja sama tim untuk performa terbaik.

4. Tenaga Medis

Tenaga medis merupakan tenaga kesehatan yang lebih spesifik.Sama hal nya dengan dokter yang bekerja pada clinic tersebut.

5. Terapist

Terapist merupakan tenaga perawatan kecantikan pada klinik. Tugas therapist adalah menganalisis kondisi dan kebutuhan pelanggan terhadap produk kecantikan yang paling tepat dan melakukan perawatan kecantikan serta merekomendasikan produk perawatan kecantikan

6. Apoteker

Apoteker Memastikan kualitas obat yang di berikan kepada pelanggan atau pasien , termasuk juga dalam menjamin obat tersebut belulm kedaluwarsa dan sudah mendapat kan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Memastikan dosis obat

yang

sudah di berikan sudah sesuai ambang batas yang di perbolehkan Serta memberikan penjelasan kepada pelanggan tentang obat, termasuk dosis, cara mengonsumsinya, dan efek samping yang mungkin timbul.

7. Asisten Apoteker

Asisten apoteker merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas,tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan penyiapan pekerjaan kefarmasian pada unit pelayanan kesehatan yang diantaranya mengecek kesiapan apotek sebelum operasional, menyusun produk racikan yang di distribusi dari gudang farmasi ke apotek, melakukan peracikan obat serta melayani pembelian oleh pelanggan.

8. Administrasi/Front Office

Administrasi bertugas mengurus seputar surat menyurat dan telephone, memonitor dana yang di gunakan dan merekap semua laporan dengan jelas, menata rekam medis pelanggan atau pasien dan memastikannya terupdate sesuai keadaan pasien serta melakukan pencatatan, pengarsipan, pengumpulan data atau dokumen.

9. Kebersihan atau Cleaning Service

Cleaning Service memiliki tugas membersihkan seluruh Membersihkan bagian-bagian ruangan di klinik serta memastikan terjaganya kebersihan pada klinik.